

## PAPER NAME

**Strategi Komunikasi dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Anggota Zona Tahfidz Universitas Darussalam**

---

## WORD COUNT

**274 Words**

## CHARACTER COUNT

**24658 Characters**

## PAGE COUNT

**9 Pages**

## FILE SIZE

**331.3KB**

## SUBMISSION DATE

**Nov 9, 2023 11:01 AM GMT+7**

## REPORT DATE

**Nov 9, 2023 11:01 AM GMT+7**

---

● **0% Overall Similarity**

This submission did not match any of the content we compared it against.

- 0% Internet database
- Crossref database
- 0% Submitted Works database
- 0% Publications database
- Crossref Posted Content database

● **Excluded from Similarity Report**

- Bibliographic material
- Cited material
- Manually excluded sources
- Quoted material
- Small Matches (Less than 8 words)

# Strategi Komunikasi dalam Meningkatkan Ukhuwwah Islamiyah Anggota Zona Tahfidz Universitas Darussalam Gontor Kampus Putri

M Shohibul Mujtaba<sup>1</sup>, Fitri Setyo Rini<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Darussalam Gontor

<sup>1,2</sup>Jalan Raya Siman Km 6, Siman, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur 63471, Indonesia  
fitrisetyo2@unida.gontor.ac.id, shohibul.mujtaba@unida.gontor.ac.id

## Abstrak

Strategi komunikasi dapat diartikan keseluruhan perencanaan, taktik, cara yang akan digunakan agar proses komunikasi dapat berjalan dengan lancar dengan memperhatikan seluruh aspek yang ada pada proses komunikasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Sedangkan ukhuwwah Islamiyah adalah kekuatan iman dan spiritual yang dikaruniakan Allah kepada hamba-Nya yang beriman dan bertakwa, sehingga menumbuhkan perasaan cinta dan saling percaya terhadap sesama muslim atau saudara seiman. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi anggota zona tahfidz Universitas Darussalam Gontor dalam meningkatkan Ukhuwwah Islamiyah. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Research). Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah observasi, wawancara dan dokumentasi dengan beberapa anggota dan pengurus zona tahfidz. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi yang digunakan zona tahfidz yaitu komunikasi interpersonal melalui Program ON-Roce. Adapun program tersebut antara lain: Happy family Zona Tafidz, Sharing personal, Mix senjo competition, Penerapan SCE

**Kata Kunci:** *Stategi komunikasi, ukhuwwah islamiyah, ON-ROCE.*

Diterima: 26-01-2023

Disetujui: 04-03-2023

Dipublikasikan: 09-03-2023

# Communication Strategy In Increasing The Islamic Brotherhood Of Members Of The Tahfidz Zone Darussalam Gontor University Of Female Campus

## Abstract

*The communication strategy can be interpreted as the overall planning, tactics, methods that will be used so that the communication process can run smoothly by paying attention to all aspects that exist in the communication process to achieve the desired goals. Meanwhile, Islamic Brotherhood is the power of faith and spirituality that Allah has bestowed upon His faithful and pious servants, thus fostering feelings of love and mutual trust for fellow Muslims or brothers and sisters in faith. This research was conducted with the aim of finding out how the communication strategy of members of the tahfidz zone at Darussalam Gontor University in improving Islamic Brotherhood. This research is a qualitative descriptive study. The type of research used in this research is field research (Field Research). Data collection techniques used by researchers are observation, interviews and documentation with several members and administrators of the tahfidz zone. The results of the study show that the communication used by the tahfidz zone was interpersonal communication through the ON-Roce Program. The programs include: Happy family of Tahfidz Zone, Sharing personal, Mix senjo competition, Implementation SCE.*

**Keywords:** *Communication strategy, Islamic Brotherhood, ON-ROCE.*

## PENDAHULUAN

Organisasi pada dasarnya merupakan satu kesatuan sosial dari sekelompok manusia yang saling berinteraksi menurut suatu pola tertentu sehingga setiap suatu organisasi memiliki fungsi dan tugas tugasnya masing-masing (Ardian, 2019). Organisasi juga dapat menjadi wadah/tempat proses kegiatan orang-orang yang bekerja sama, mempunyai fungsi dan wewenang untuk mengerjakan usaha mencapai tujuan yang telah ditentukan. Keberadaan suatu organisasi sangat dipengaruhi oleh beberapa aspek diantaranya penyatuan visi dan misi serta tujuan yang sama dengan perwujudan eksistensi sekelompok orang tersebut terhadap masyarakat (Hidayah dkk., 2022). Agar dapat mencapai tujuan tersebut, organisasi memerlukan sistem manajemen efektif yang akan menunjang jalannya organisasi secara terus menerus dan

tingkat efektifitas kerja anggota juga perlu di perhatikan.

Dalam pelaksanaan organisasi itu sendiri, terdapat beragam permasalahan yang terjadi mulai posisi terendah sampai ke tingkat *decision maker* itu sendiri (Sari, 2021). Permasalahan yang sering ditemui dalam organisasi adalah komunikasi yang tidak berjalan dengan baik, secara vertical maupun horizontal. Terjadinya kegagalan-kegagalan dalam komunikasi dimana hal ini disebabkan perbedaan sudut pandang antara komunikator dan komunikan. Pentingnya komunikasi dalam kehidupan manusia, menurut salah satu pakar Ilmu Komunikasi Jiwanta, bahwa komunikasi memberi informasi, menghibur, mendidik, dan membentuk opini public (Nazarullah, 2018).

Komunikasi dapat dikatakan efektif jika komunikator berhasil menyampaikan apa yang dimaksud, dimana rangsangan yang disampaikan dan yang dimaksudkan

oleh pengirim atau sumber, berkaitan erat dengan rangsangan yang ditangkap dan dipahami oleh penerima. Menurut Gudykunts, bahwa komunikasi yang efektif adalah saat pesan yang dimaksud oleh komunikator ditangkap maknanya dengan benar oleh komunikan. Untuk mencapai komunikasi yang efektif, diperlukan strategi. Strategi komunikasi merupakan panduan dari perencanaan komunikasi dan manajemen komunikasi untuk mencapai suatu tujuan. Selain itu, strategi sangat diperlukan agar dapat meminimalisir kemungkinan terjadinya miskomunikasi antara komunikan dengan komunikator, sehingga dengan menerapkan strategi komunikasi dapat memberikan pengaruh yang positif dalam berbagai hal, salah satunya dalam meningkatkan tali persaudaraan sesama muslim atau lebih sering dikenal dengan istilah Ukhuwwah Islamiyah (Khayun, 2018).

Allah SWT memintahkan hambanya untuk membina kekuatan dengan memupuk persatuan, melalui tolong menolong, saling bantu membantu agar tidak terjadi pecah belah antar sesama muslim serta terikatnya Ukhuwwah Islamiyah. Dalam hal ini Abdullah bin Umar r.a, meriwayatkan sebuah hadist, yang mana Rasulullah SAW bersabda:

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْمُسْلِمُ أَخُو الْمُسْلِمِ  
لَا يَظْلِمُهُ وَلَا يَخْذِلُهُ وَلَا يُسْلِمُهُ (رَوَاهُ أَحْمَدُ،  
الْبُخَارِيُّ، وَمُسْلِمٌ).

*"Diriwayatkan dari Ibnu Umar, beliau berkata: "Rasulullah SAW bersabda: Seorang muslim itu adalah saudara muslim yang*

*lain. Oleh sebab itu, jangan mendzalimi dan meremehkannya dan jangan pula menyakitinya." (HR. Ahmad, Bukhori dan Muslim).*

Dari hadist diatas dijelaskan bahwa ikatan persaudaraan sesama muslim sama dengan ikatan antara sesama senasab (pertalian darah), sama dalam seakidah (seiman), sama dalam menjalin kasih sayang, saling menolong, saling membantu dalam kesulitan dan tidak menzalimi atau menindas saudara muslim lainnya serta tidak membiarkannya terjerumus ke dalam hal buruk. Terwujudnya Ukhuwwah Islamiyah merupakan dambaan setiap muslim, namun sangat disayangkan pengertian Ukhuwwah Islamiyah hanya sebagai istilah umum yang sering diucapkan berkali-kali dan jarang diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, seseorang melakukan kebaikan, namun sebentar kemudian ia memancing perseteruan dengan mencaci orang lain. Hal ini merupakan bentuk dari kemerosotan akhlak yang menyebabkan renggangnya Ukhuwwah Islamiyah sesama muslim.

Mahasiswa Universitas Darussalam Gontor Kampus Putri memiliki latar belakang suku, daerah asal, bahkan bangsa yang berbeda-beda. Tentunya hal ini merupakan tantangan tersendiri bagi para Mahasiswa untuk saling memahami dan menyesuaikan diri dengan berbagai macam sifat, karakter satu sama lain agar tetap terjaga Ukhuwwah Islamiyah. Namun, sangat disayangkan sekali bahwasannya sebagian Mahasiswa Universitas Darussalam Gontor Kampus Putri belum megaplikasikan Ukhuwwah Islamiyah

dalam kehidupan sehari-hari, dan masih membatasi diri dalam berinteraksi sosial atau berukhuwwah dengan yang lainnya, padahal hal ini merupakan salah satu Panca Jiwa Pondok Modern Darussalam Gontor yang menjadi landasan bagi semua santri maupun Mahasiswa.

Hubungan antar Mahasiswa yang masih belum terjalin dengan baik ini, tentunya memiliki faktor pemacu, yang berdasarkan pengamatan dan pengalaman peneliti, faktor-faktor tersebut antara lain jarang melaksanakan evaluasi atau *sharing session* antar anggota kamar ditiap pekan, adanya senioritas antar Mahasiswa, dan kurangnya kepedulian terhadap sesama Mahasiswa, dan sebagainya. Namun disamping problematika terkait rendahnya ukhuwwah Islamiyah yang terjadi pada sebagian Mahasiswa UNIDA, penulis melihat bahwa di UNIDA Gontor terdapat organisasi yang dinamakan Zona Tahfidz, yang mana memiliki komunikasi yang baik antar sesama anggotanya. Hal ini sangat berpengaruh pada peningkatan ukhuwwah Islamiyah antar sesama anggota Zona Tahfidz.

Maka dalam penelitian ini, peneliti ingin memberikan gambaran bagaimana strategi komunikasi yang dibangun oleh para anggota Zona Tahfidz Universitas Darussalam Gontor Putri dalam meningkatkan Ukhuwwah Islamiyah. Sehingga dapat menjadi teladan bagi Mahasiswa UNIDA lainnya. Peneliti berharap dengan hasil pembahasan ini dapat menjadi acuan serta inspirasi bagi Mahasiswa Universitas Darussalam Gontor khususnya dan bagi Mahasiswa di Indonesia umumnya.

## KAJIAN PUSTAKA

### Strategi Komunikasi

Strategi menurut Wulandari adalah suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara dan upaya agar tujuan tersebut dapat tercapai. Secara khusus strategi merupakan tindakan yang bersifat incremental (senantiasa meningkat) dan terus menerus, serta dilakukan berdasar pada sudut pandang tentang objek yang diharapkan oleh khalayak di masa depan (Giantika, 2020).

Dalam prosesnya komunikasi dibangun oleh tiga unsur, yaitu orang yang berbicara (komunikator), materi pembicaraan (pesan), dan orang yang menerima pesan (komunikan). Komunikator adalah orang yang menyampaikan pesan dan berfungsi sebagai orang yang memformulasikan pesan atau informasi yang kemudian akan disampaikan kepada orang lain. Pesan merupakan keseluruhan dari apa yang disampaikan oleh komunikator, pesan yang disampaikan komunikator adalah pernyataan sebagai campuran antara pikiran dan perasaan, ide, informasi, keluhan, dan lain sebagainya. Komunikan merupakan orang yang menerima pesan dan berfungsi sebagai orang yang menginterpretasikan, menerjemahkan dan menganalisis pesan yang diterimanya (Ilmi, 2013).

Strategi komunikasi adalah panduan perencanaan komunikasi (communication planning) dengan manajemen komunikasi (communication management) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dengan demikian diartikan bahwa strategi komunikasi merupakan keseluruhan perencanaan, taktik, cara yang akan digunakan agar proses komunikasi dapat berjalan dengan lancar dengan memperhatikan seluruh aspek yang ada pada proses komunikasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Menurut Effendy, strategi komunikasi adalah perencanaan yang efektif dalam penyampaian pesan sehingga mudah difahami oleh komunikan dan bisa menerima apa yang telah disampaikan sehingga bisa mengubah sikap atau perilaku seseorang (Arifin, 2018).

Strategi komunikasi dapat diartikan juga sebagai sesuatu yang memberikan kerangka kerja yang memberikan kerangka kerja yang berisi kombinasi aktivitas komunikasi yang dapat menyebabkan perubahan dalam pengetahuan, pendapat, sikap, kepercayaan dan tingkah laku dari komunitas target yang merupakan suatu hal penting dan digunakan sebagai pemecah masalah dalam jangka waktu tertentu serta menggunakan sumber daya yang tertentu pula.

Menurut Effendy, terdapat empat factor penghambat komunikasi (Malik, 2021). Pertama adalah hambatan sosiologis, antropologis, dan psikologis. Hambatan sosiologis ini berkaitan erat dengan persoalan hubungan sosial seperti status sosial, tingkat pendidikan, dan sebagainya yang dapat menjadi hambatan dalam berkomunikasi. hambatan antropologis yaitu hambatan yang berkaitan erat dengan persoalan antropologis seperti ras, agama, kebiasaan, norma, dan sebagainya yang mempengaruhi proses komunikasi. Kemudian, hambatan psikologi dimana

hambatan ini berkaitan dengan persoalan psikologi seperti perasaan sedih, prasangka, shock culture, dan sebagaimana yang bisa menimbulkan hambatan dalam berkomunikasi.

Selain itu, terdapat hambatan semantik atau bahasa. Hambatan bahasa umumnya terjadi ketika apa yang disampaikan oleh komunikator tidak dapat difahami oleh komunikan, dan hal hal yang berkaitan dengan hambatan kebahasaan lainnya, mungkin saja bahasa yang disampaikan terlalu teknis dan formal, sehingga menyulitkan pihak komunikan yang tingkat pengetahuan dan pemahaman bahasa teknisnya kurang atau sebaliknya.

Hambatan lain yang muncul adalah hambatan mekanis. Hambatan ini muncul akibat penggunaan media dalam berkomunikasi yang menimbulkan berbagai kendala teknis sehingga berpengaruh pada terganggunya proses komunikasi. Sarana fisik dapat menghambat komunikasi yang efektif, misalnya pendengaran kurang tajam dan gangguan pada sistem pengeras suara (sound) yang sering terjadi dalam suatu ruangan kuliah, seminar, pertemuan, dan lain sebagainya.

Terakhir adalah hambatan ekologis. Hambatan ini disebut juga hambatan lingkungan yang muncul akibat dari lingkungan dimana komunikasi itu berlangsung.

### Komunikasi Interpersonal

Kajian Komunikasi mengenal beberapa tataran, salah satunya adalah tataran Komunikasi interpersonal merupakan kegiatan yang sangat dominan dalam kehidupan sehari-hari (Harapan, 2022).

Komunikasi interpersonal memiliki ciri-ciri yang membedakannya dengan komunikasi lainnya. Pertama, Arus pesan dua arah, yaitu komunikator dan komunikan dapat berganti peran secara cepat.

Selain itu, komunikasi interpersonal ditandai dengan munculnya suasana nonformal. Komunikasi interpersonal biasanya berlangsung dalam suasana nonformal. Komunikasi interpersonal juga menekankan umpan balik segera, yaitu mempertemukan para pelaku komunikasi secara bertatap muka, maka umpan balik dapat diketahui dengan segera.

Selain ciri-ciri komunikasi interpersonal terdapat juga beberapa ciri-ciri hubungan interpersonal (Fauzan, 2022). Komunikasi interpersonal artinya mengenal secara dekat, Artinya bahwa pihak-pihak yang terlibat dalam hubungan interpersonal saling mengenal secara dekat. Selain itu, muncul perasaan saling memerlukan. Hubungan interpersonal diwarnai oleh pola hubungan saling menguntungkan secara dua arah dan saling memerlukan. Setelahnya adalah munculnya kerjasama. Kerjasama akan timbul apabila orang menyadari bahwa mereka mempunyai kepentingan-kepentingan yang sama dan pada saat yang bersamaan.

Adapun, komunikasi interpersonal bertujuan untuk lima hal (Abidin, 2020). Pertama, mengungkapkan perhatian kepada orang lain, dalam hal ini seseorang berkomunikasi dengan cara menyapa, tersenyum, melambaikan tangan, membungkukkan badan, menanyakan kabar kesehatan patner komunikasinya, dan sebagainya.

Kedua, Menemukan dunia luar. Dengan komunikasi interpersonal

diperoleh kesempatan untuk mendapatkan berbagai informasi dari orang lain, termasuk informasi penting dan aktual. Selain itu, komunikasi ikut membangun dan memelihara hubungan yang harmonis. Sebagai makhluk sosial, salah satu kebutuhan setiap orang yang paling besar adalah membentuk dan memelihara hubungan baik dengan orang lain.

Keempat, mempengaruhi sikap dan tingkah laku, komunikasi interpersonal ialah proses penyampaian suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberitahui atau mengubah sikap, pendapat, atau perilaku baik secara langsung maupun tidak langsung (dengan menggunakan media). Kelima, memberikan bantuan (konseling). ahli-ahli kejiwaan, ahli psikologi klinis dan terapi menggunakan komunikasi interpersonal dalam kegiatan profesional mereka untuk mengarahkan kliennya.

### Ukhuwwah Islamiyah

Persaudaraan yang berlaku antar sesama umat Islam atau persaudaraan yang diikat oleh akidah atau keimanan, tanpa membedakan latar belakang apapun. Sesama akidahnya sama (*Laa ilaaha ilallah*) maka itu adalah saudara kita dan harus kita jalin dengan sebaik-baiknya. Umat islam ini adalah saudara, dan wajib menjalin terus persaudaraan diantara sesama umat Islam, marilah yang saudara kita jadikan saudara dan janganlah saudara kita anggap sebagai musuh atau benteng yang menghambat kemajuan kita, mari kita berjalan bersama mengapai ridho dan syurga Allah SWT, Jangan sampau hanya karena masalah sepele kecil yang tidak berarti. yang kita

lakukan, akan menyebabkan permusuhan yang pada akhirnya dapat mengancam ukhuwah Islamiyah yang melumpuhkan kerukunan dan keutuhan bangsa (Iryani dkk., 2019)

Ukhuwah Islamiyah sendiri memiliki arti yang tidak lepas dari persaudaraan dan bersifat keilmuan yang didasari oleh kesamaan agamanya yaitu agama Islam. Konsep ini memberikan bukti bahwa setiap muslim yang ada di muka bumi ini merupakan saudara bagi muslim lainnya. Seorang muslim harus menganggap muslim lainnya sebagai saudaranya tanpa harus melihat kembali pada latar belakang keturuna, kebangsaan, ataupun pertimbangan lainnya.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian lapangan (Field Research) yang bersifat kualitatif yaitu pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. (Moleong, 2002). Creswell menjelaskan bahwa dalam proses penelitian kualitatif meliputi beberapa upaya penting, antara lain mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada narasumber, mengumpulkan data spesifik dari partisipan, menganalisis data serta menafsirkan makna data (Kusumastuti, 2019). Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam berupa lisan maupun tulisan pada kondisi alamiah yang berlandaskan pada filsafat *postpositivesme*.

Menurut Mohammad Nazir deskriptif merupakan suatu metode yang digunakan untuk meneliti suatu kelompok manusia, suatu objek, kondisi, sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang (Nazir, 2011). Dalam artian lain, metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan suatu fenomena tertentu dan tidak menguji hipotesis tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif yang berfungsi untuk mendeskripsikan metode yang di terapkan oleh anggota Zona Tahfidz di Universitas Darussalam Gontor Putri. Dalam penelitian ini, penelitian telah menentukan suatu tempat sebagai objek sehingga penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian studi kasus (*case study*).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Program ON-Roce merupakan strategi komunikasi yang di terapkan oleh anggota Zona Tahfidz Universitas Darussalam Gontor Kampus Putri dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiyah. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan anggota Zona Tahfidz Universitas Darussalam Gontor Putri, maka peneliti menyimpulkan bahwa dalam upaya meningkatkan Ukhuwah Islamiyah antar sesama anggota Zona Tahfidz Universitas Darussalam Gontor Putri terdapat beberapa kegiatan meliputi: (wawancara anggota zona tahfidz, 2022)

### Happy Family Zona Tafidz

Program ini di jalankan dalam 1 tahun sekali dengan rangkaian kegiatan meliputi senam sehat bersama, *Game show* meliputi: Estafet ayat al-Qur'an, Mencocokkan ayat



(*match me*), Kasti, Tarik tambang, kamar tersemangat, kamar terkompak.

### Sharing personal

Sharing personal adalah kegiatan perkumpulan antar angkatan yang diadakan seminggu sekali dengan tempat perkumpulan yang diatur secara rando. Setiap orang diberikan kesempatan untuk mengutarakan pendapat, evaluasi, sharing ilmu, Kritik dan saran. Dimana diharapkan dapat menumbuhkan komunikasi yang baik antara individu.

### Mix senjo competition

Mix senjo Competition adalah kegiatan perlombaan yang diadakan pada akhir semester perlombaan ini diikuti oleh seluruh anggota zona tahfidz baik senior maupun junior. Dengan perlombaan yang memiliki visi dan misi untuk memperkuat ukhuwah Islamiyah.

### Penerapan SCEU

SCEU adalah *say sapa say hello, Comfortable room, Excelent in activities, Unida's solidarity*. Dengan ini diharapkan terciptanya lingkungan yang kondusif dengan syariat Islam dan berdasarkan hadist rasulullah SAW: "*Tidak termasuk golongan umatku yang tidak memuliakan orang dewasa anatara kami, tidak menyayangi anak kecil antara kami dan tidak mengenali hak orang alim diantara kami*" (HR. Ahmad, Hakim dan Ath – Thabrani).

### Futhur on Monday and Thursday

Futhur on Monday and Thursday adalah kegiatan buka bersama yang diadakan setiap hari senin dan kamis dengan ta'jil yang disiapkan secara bergilir oleh setiap kamar Zona Tahfidz.

Dari beberapa kegiatan dan program yang dilaksanakan anggota Zona Tahfidz, terjalinlah komunikasi antar sesama anggota, karena dalam kegiatan tersebut para anggota dituntut untuk saling kerjasama, saling memahami antar satu sama lain Sehingga hal ini menjadi cara, strategi ataupun siasat dalam meningkatkan Ukhuwwah Islamiyah diantara mereka.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahawasanya komunikasi yang digunakan oleh anggota zona tahfidz yaitu komunikasi interpersonal melalui program ON-Roce yaitu, *happy family, sharing personal, mix senjo competition* atau perlombaan akhir semester, penerapan SCEU, dan futhur setiap hari puasa *sunnah* yaitu senin dan kamis, dan masih banyak lagi, dan dari situlah para anggota zona tahfidz berkomunikasi antara satu sama lainnya, dan bisa melakukan kerja sama yang baik sehingga bisa menjadikan ini sebagai salah satu strategi yang bisa digunakan dalam meningkatkan ukhuwah islamiyah antar anggota.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, K. 2020. Komunikasi interpersonal dalam dakwah kelompok jamaah tabligh. *Al-Din: Jurnal Dakwah Dan Sosial Keagamaan*. 5.1.
- Ardian, Noni. 2019. *Pengaruh Insentif Berbasis Kinerja, Motivasi Kerja, Dan Kemampuan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai UNPAB, JEpa 4.2*.
- Arifin, Bustanol. 2018. *Strategi Komunikasi Dakwah Da ' i Hidayatullah Dalam*

- Membina Masyarakat Pedesaan, Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1.2.
- Fauzan, M., & Rina, N. 2022. Komunikasi Interpersonal Founder Warung Kopi Nikung. *eProceedings of Management*. 9.4
- Giantika, Gan. 2020. *Strategi Komunikasi Guru Dalam Upaya Meningkatkan Proses Pembelajaran Siswa SDN Tebet Barat 01 Jakarta Selatan Di Masa Pandemi Covid -19*, Jurnal Komunikasi, 1.2.
- Harapan, E., Ahmad, S., & MM, D. 2022. *Komunikasi antarpribadi: Perilaku insani dalam organisasi pendidikan*. PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers.
- Hidayah, Bashirotul, dkk. 2022. *Pendampingan Personality Development Dan Keterampilan Komunikasi Organisasi Pada Santri: Di Pondok Pesantren Al-Ikhlas Putri Bahrul Ulum Jombang*, ABDIMASY: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 1.
- Ilmi, Rizqi Nurul. 2013. 'Strategi Komunikasi Guru Dalam Penanaman Nilai Nilai Pendidikan Agama Pada Anak Penyandang Tunaaghrita Di SLB-C Tunas Kasih 1 Kabupaten Bogor' (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Iryani E. Wulan Tersta, F. "Ukhuwah Islamiyah dan Peranan Masyarakat Islam dalam Mewujudkan Perdamaian: Studi Literatur". JIUBJ: Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 19(2): 401-405.
- Kusumastuti, Adhi dan Ahmad Mustamil Khoiron. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*, Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nazarullah, Nazarullah. 2018. *Teori-Teori Komunikasi Massa dalam Perspektif Islam*. Jurnal Peurawi: Media Kajian Komunikasi Islam 1.1.
- Nazir, Moh. 1988. *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Rahmat, Jalaludin. 2015. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rizak, Mochamad. 2018. *Peran pola komunikasi antarbudaya dalam mencegah konflik antar kelompok agama*. Islamic Communication Journal 3.1.
- Rohman, Khayun Agung Nur. 2018. *Strategi Penyiaran Islam dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah (Studi Kasus pada Majelis Tabligh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Lampung)*. Diss. UIN Raden Intan Lampung.
- Sari, Maya. *Peran Komunikasi Dalam Budaya Organisasi: The Role Of Communication In Organizational Culture*. Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Komunikasi 1.2.

● 0% Overall Similarity

---

NO MATCHES FOUND

This submission did not match any of the content we compared it against.

● Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Cited material
- Manually excluded sources
- Quoted material
- Small Matches (Less than 8 words)

---

EXCLUDED SOURCES

<b>ejournal.unida.gontor.ac.id</b>	<b>9%</b>
Internet	
<b>vdocuments.mx</b>	<b>9%</b>
Internet	
<b>dokumen.tips</b>	<b>9%</b>
Internet	
<b>core.ac.uk</b>	<b>9%</b>
Internet	
<b>Sultan Agung Islamic University on 2017-09-22</b>	<b>5%</b>
Submitted works	
<b>Sultan Agung Islamic University on 2017-08-06</b>	<b>5%</b>
Submitted works	
<b>Sultan Agung Islamic University on 2017-08-04</b>	<b>5%</b>
Submitted works	
<b>iGroup on 2017-02-23</b>	<b>4%</b>
Submitted works	
<b>Oxford &amp; Cherwell Valley College on 2020-05-13</b>	<b>3%</b>
Submitted works	

<b>researchgate.net</b>	<b>3%</b>
Internet	
<hr/>	
<b>University of Hertfordshire on 2021-01-13</b>	<b>3%</b>
Submitted works	
<hr/>	
<b>University of Hertfordshire on 2021-01-08</b>	<b>3%</b>
Submitted works	
<hr/>	
<b>University of Hertfordshire on 2021-01-08</b>	<b>3%</b>
Submitted works	
<hr/>	
<b>openarchives.org</b>	<b>3%</b>
Internet	
<hr/>	
<b>repo.unida.gontor.ac.id</b>	<b>3%</b>
Internet	
<hr/>	
<b>repository.uhamka.ac.id</b>	<b>3%</b>
Internet	